

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran juragan tembakau dengan kandidat pada pemilukada Pamekasan tahun 2013. Dengan pokok pertanyaan penelitiannya yakni, bagaimana relasi bupati dengan juragan dalam pembiayaan politik pemilukada di Kabupaten Pamekasan tahun 2013? Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui bekerjanya bisnis dan politik di ranah elektoral.

Dalam menganalisis masalah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teori pembiayaan politik digunakan untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang diberikan juragan kepada kandidat dalam proses pemilukada. Sehingga dapat memunculkan relasi antara bupati terpilih dengan juragan tembakau pasca pemilukada.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian adalah juragan tembakau di Kabupaten Pamekasan, yakni H. Kamil dan bupati terpilih, yakni Ach. Syafi'i. Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan observasi lapangan secara langsung, wawancara secara mendalam, dan pemanfaatan data-data sekunder serta foto-foto di lapangan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peran yang dilakukan oleh juragan tembakau yaitu H. Kamil untuk mendukung kandidat di pemilukada Pamekasan tahun 2013, yaitu peran secara finansial dan non finansial. Peran secara finansial yang dilakukan juragan yakni, memberikan dana kepada kandidat, membuat posko pemenangan dan penyediaan atribut kampanye. Sedangkan peran secara non finansial dari juragan yakni, adanya kebijakan yang dibuat juragan selaku pimpinan dari beberapa gudang tembakau dan pabrik rokok yang mengharuskan para karyawan/pekerja mendukung kandidat sokongannya. Sehingga melahirkan adanya pengerahan untuk memobilisasi massa dan mobil-mobil yang dimilikinya saat kampanye kandidat.

Terpilihnya pasangan kandidat Achmad Syafi'i-Holil pada pemilukada Pamekasan 2013, telah menimbulkan bias bisnis dan politik dibalik relasi dengan hadirnya 'balas jasa' kandidat kepada juragan, *pertama*, pemberian izin penambahan jumlah gudang tembakau di Kabupaten Pamekasan, *Kedua*, kemudahan perpanjangan pabrik rokok dan kemitraan dengan pabrik rokok raksasa yakni PT HM Sampoerna Tbk yang dilakukan juragan. Dan *ketiga*, izin usaha baru juragan, yakni perusahaan air mineral. Sehingga tesis yang hendak dibangun dalam penelitian ini adalah, bahwa pemilukada Pamekasan tahun 2013 adanya pertukaran kepentingan, dimana relasi yang terjadi menunjukkan model relasi yang bekerja dalam bentuk saling menguntungkan (simbiosis mutualisme). Hal ini dapat diketahui ketika adanya pemberian kemudahan-kemudahan usaha yang hanya diberikan kepada juragan yang telah mendukungnya pada pemilukada Pamekasan 2013.

Kata Kunci : *peran, juragan tembakau, pembiayaan politik, pemilukada Pamekasan.*

ABSTRACT

This study aimed to determine the role of tobacco businessmen on the candidates in elections in 2013. It used research questions, namely the relation of regent with businessmen in financing of Pamekasan election 2013? It is intended to know the workings of the tobacco businessmen and in the realm of electoral politics.

In analyzing the existing problems in this study, the authors used the theory of political financing as a use to analyze the sources of financing that provided by the owner of an enterprise of tobacco to the candidates in the election process. So that it will bring the relation between the owner of an enterprise of tobacco after the election process passed.

The research method used in this study is a qualitative case study approach. The subjects were the tobacco businessmen in Pamekasan is H. Kamil and elected regent is Ach. Syafi'i. In obtaining research data, the author used direct field observations, interviews, and secondary data and photographs. It aimed to obtain data which relevant to the research focus.

This study indicated a role undertaken by tobacco businessmen to support candidates in election 2013, the role of financial and non-financial. The financing Role committed by the businessmen are giving money to candidates, making the provision of winning post and minivans attributes campaign. While the role of nonfinancial by the businessmen was their policy as the chairman of several tobacco and cigarette to support certain candidates. Hence it resulted of the deployment to mobilize the masses and the cars had when the candidates campaign.

The winning candidate pair Achmad Syafi'i-Holil on Pamekasan election 2013 has led some business and political biases behind the relation with the presence of 'fringe' from candidates to the businessmen. *First*, the provision permits the addition amount tobacco warehouse in Pamekasan. *Second*, ease of extension of the cigarette factory and the partnership with the giant cigarette factory PT HM Sampoerna Tbk. *Third*, of the new business license mineral water company. so the thesis that will be built in this study is that the election in the force in 2013 an exchange of interests in which the goverment and the bussiness will have the same strength. Therefore, the relationships happen to show the relational model that works in the form of mutually beneficial (symbiotic mutualism). It showed that provision of easiness is given to one businessman only who had supported them in Pamekasan election 2013.

Keywords : *role, tobacco businessmen, political financing, Pamekasan election.*